

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tujuan pendidikan nasional merupakan konsep yang dilandasi oleh suatu kesadaran bahwa membangun Indonesia sebagai suatu bangsa tidak cukup hanya dilakukan oleh suatu generasi dan zaman saja. Tujuan pembangunan tersebut merupakan amanat dan tanggung jawab manusia secara universal dan bangsa khususnya. Oleh karena itu diperlukan manusia-manusia dalam berbagai zaman dan generasi yang memiliki daya kemampuan membangun diri dan masyarakatnya.¹

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak karena ini menyangkut kepentingan bersama, dan sebagai seorang guru di harapkan dapat menjadi seorang yang berada pada garda terdepan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Karena gurulah yang dijadikan orang tua murid selama berada di sekolah. Maka tidak heran bila guru memiliki peran yang sangat penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa peran dari semua kalangan sangat diharapkan adanya sinergi, baik orang tua, lingkungan, pemerintah dan lembaga-lembaga lain yang berkontribusi dalam upaya peningkatan dan perbaikan pendidikan di Indonesia.

Ketika bangsa Indonesia bersepakat untuk memproklamasikan kemerdekaan 1945, para bapak pendiri bangsa (*the founding fathers*) menyadari bahwa paling tidak ada

¹Abdul Munir Mulkhan Paradigm Intelektual Muslim: Pengantar Filsafat Pendidikan Islam Dan ' Dakwah (Yogyakarta: Sipres, 1993), 71.

tiga tantangan besar yang harus dihadapi. Pertama adalah mendirikan Negara yang bersatu dan berdaulat, kedua adalah membangun bangsa, dan ketiga, adalah membangun karakter. Ketiga hal tersebut secara jelas tampak dalam konsep Negara bangsa (*natioan-state*) dan pembangunan karakter bangsa (*nation and character building*). Pada implementasinya kemudian upaya mendirikan negara relatif lebih cepat jika dibandingkan dengan upaya untuk membangun bangsa dan membangun karakter. Kedua hal terakhir itu terbukti harus diupayakan terus-menerus, tidak boleh putus di sepanjang sejarah kehidupan kebangsaan Indonesia.

Salah satu bapak pendiri bangsa, presiden pertama Republik Indonesia, Bung Karno, seperti yang di kutip oleh Muchlas Samani menegaskan: “Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*) karena *character building* inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya, serta bermartabat. Kalau *character building* ini tidak dilakukan, maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli.”²

Pelaksanaan pendidikan karakter di Indonesia saat ini memang dirasakan mendesak. Gambaran situasi masyarakat bahkan situasi dunia pendidikan di Indonesia menjadi motivasi pokok pengaruh utama (*mainstreaming*) implementasi pendidikan karakter di Indonesia. Pendidikan karakter di Indonesia dirasakan amat perlu pengembangannya bila mengingat makin meningkatnya tawuran antar

²Muchlas Samani, Harianto, Konsep Dan Model Pendidikan Karakter (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 2.

pelajar, serta bentuk-bentuk kenakalan remaja lainnya. Terutama di kota-kota besar, pemerasan/kekerasan (*bullying*), kecenderungan dominasi senior terhadap junior, fenomena supporter bonex, penggunaan narkoba, dan lain-lain. Bahkan yang paling memperhatikan lagi, keinginan membangun sifat jujur pada anak-anak melalui kantin kejujuran di sejumlah sekolah, banyak yang gagal, banyak usaha kantin kejujuran yang bangkrut karena belum bangkitnya sikap jujur pada anak-anak

Karakter religius merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik karena berperan sebagai landasan dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama. Karakter religius tidak hanya diwujudkan melalui pelaksanaan ibadah, tetapi juga tercermin dalam sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, toleran, serta memiliki kepedulian terhadap sesama. Dengan memiliki karakter religius yang kuat, peserta didik diharapkan mampu membedakan perilaku yang baik dan yang tidak baik serta menjadikan ajaran agama sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya penguatan karakter religius juga berkaitan dengan upaya membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual. Di tengah perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta arus globalisasi yang semakin pesat, peserta didik dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat memengaruhi perilaku dan pola pikir mereka. Oleh karena itu, penanaman karakter religius menjadi salah satu upaya strategis untuk membentuk pribadi yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta mampu mengendalikan diri dalam menghadapi berbagai pengaruh negatif.

Lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan karakter religius melalui berbagai kegiatan pembiasaan, seperti pelaksanaan salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, serta kegiatan keagamaan lainnya. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk mengamalkan nilai-nilai agama tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan di keluarga dan masyarakat. Dengan demikian, penguatan karakter religius menjadi bagian penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan, yaitu menghasilkan peserta didik yang cerdas secara intelektual, matang secara emosional, dan berakhlak mulia.

Kemampuan kognitif merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan peserta didik karena berkaitan dengan proses berpikir, memahami, mengingat, menganalisis, memecahkan masalah, serta mengambil keputusan. Pengembangan kemampuan kognitif tidak hanya berorientasi pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga bertujuan membentuk peserta didik yang mampu berpikir kritis, kreatif, logis, dan sistematis dalam menghadapi berbagai situasi. Oleh karena itu, upaya menumbuhkembangkan kemampuan kognitif menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan.

Pentingnya pengembangan kemampuan kognitif terletak pada perannya dalam membantu peserta didik memahami berbagai konsep, mengolah informasi, serta mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik yang memiliki kemampuan kognitif yang baik cenderung lebih mudah

beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu menyelesaikan permasalahan secara rasional, serta memiliki kemampuan belajar sepanjang hayat. Kemampuan ini juga mendukung peserta didik dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan pertimbangan yang logis dan bertanggung jawab.

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan kemampuan kognitif peserta didik melalui penggunaan strategi, metode, dan media pembelajaran yang mendorong keaktifan belajar. Kegiatan pembelajaran yang melibatkan diskusi, pemecahan masalah, analisis kasus, refleksi, serta pemberian tugas yang menantang dapat merangsang peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills* atau HOTS). Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, berpendapat, dan mengeksplorasi pengetahuan juga berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan kognitif mereka.

Dengan demikian, pengembangan kemampuan kognitif merupakan salah satu tujuan penting dalam pendidikan karena tidak hanya mendukung keberhasilan akademik, tetapi juga mempersiapkan peserta didik menjadi individu yang mampu berpikir secara kritis, kreatif, dan adaptif dalam menghadapi tantangan kehidupan. Oleh sebab itu, setiap program pendidikan, baik melalui kegiatan pembelajaran di kelas maupun kegiatan pengembangan di luar kelas, perlu dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang mampu mengoptimalkan perkembangan kemampuan kognitif peserta didik secara berkelanjutan.

Beberapa hal yang menjadi ketertarikan untuk melakukan penelitian ini yaitu :

Dalam kegiatan tersebut dilaksanakan sholat berjamaah, sholat tahajjud, ini merupakan kegiatan yang ikut menanamkan nilai-nilai keagamaan pada peserta didik sebagai bekal mereka di kemudian hari.

Di dalam kegiatan tersebut diajarkan materi al-Quran dan hadits ini merupakan pembelajaran yang sangat berharga karena al-Quran dan hadits merupakan pedoman hidup bagi umat Islam.

Kegiatan tersebut dilakukan pada malam hari ini merupakan bentuk pengajaran yang konkrit terhadap siswa bagaimana menggunakan waktu malamnya dengan kegiatan ibadah dan kegiatan yang bermanfaat.

Karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Jombang untuk membentuk karakter peserta didik yang memiliki karakter yang mulia, berdasarkan uraian dan observasi penulis di atas, serta mengingat betapa pentingnya mewujudkan generasi bangsa ini yang berbudi pekerti mulia serta berkarakter baik, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Jombang tentang: “Implementasi kegiatan Pesantren jumat sabtu dalam menumbuhkan kembangkan karakter religiusreligiusedan kemampuan kognitif peserta didik pada kelas 9 di SMP Muhammadiyah 1 Jombang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kegiatan pesantren jumat sabtu dalam menumbuhkan kembangkan karakter religius dan kemampuan kognitif kelas 9 di SMP Muhammadiyah 1 Jombang ?
2. Bagaimana implikasi kegiatan pesantren jumat sabtu dalam menumbuhkan kembangkan karakter religius dan kemampuan kognitif peserta didik kelas 9 di SMP Muhammadiyah 1 Jombang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pesantren jumat sabtu pada kelas 9 di SMP Muhammadiyah 1 Jombang ?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis implementasi kegiatan pesantren jumat sabtu dalam menumbuhkan kembangkan karakter religius dan kemampuan kognitif peserta didik kelas 9 di SMP Muhammadiyah 1 Jombang
2. Menganalisis implikasi kegiatan pesantren jumat sabtu dalam menumbuhkan kembangkan karakter religius dan kemampuan kognitif peserta didik kelas 9 di SMP Muhammadiyah 1 Jombang.
3. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pesantren jumat sabtu peserta didik kelas 9 di SMP Muhammadiyah 1 Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

Manfaat secara Teoritis:

1. Menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai implikasi kegiatan pesantren jumat sabtu terhadap menumbuhkan kembangkan karakter religiusreligiusedan kemampuan kognitif peserta didik.
2. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler dan pendidikan karakter di sekolah.

Manfaat secara Praktis:

1. Memberikan informasi dan wawasan bagi pihak sekolah, khususnya SMP Muhammadiyah 1 Jombang, mengenai efektivitas kegiatan pesantren jumat sabtu dalam mendukung menumbuhkan kembangkan karakter religiusreligiusedan kemampuan kognitif siswa.
2. Menjadi acuan bagi guru dan pengelola pendidikan dalam merancang dan mengembangkan program-program yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter dan kognitif siswa.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Peneliti mencari kajian terdahulu mengenai topik yang akan diteliti agar lebih kuat dan mudah dipahami, selain itu berdasarkan hasil penelusuran peneliti menemukan berbagai temua yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Di antara penelitian terkait adalah sebagai berikut:

1. Tesis sepriana 2024, yang berjudul model “pembinaan keagamaaan islam untuk menumbuhkan kembangkan karakter peserta didik di MAN 1

Mojokerto”. Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang karakter peserta didik sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun tujuannya untuk menganalisis implementasi model pembinaan keagamaan islam di MAN 1 Mojokerto hasil yang didapatkan dari penelitian yaitu implementasi model pembinaan keagamaan di MAN 1 Mojokerto menggunakan model struktural dan mekanik dengan adanya kegiatan pembinaan keagamaan yang diterapkan ialah melaksanakan shalat berjamaah, tahlil, istighosah dan sholawatan, doa bersama, tahfidhul al-quran, pengajian malam dan kegiatan peringatan hari besar islam.³

2. Tesis novia 2020, yang berjudul “implementasi penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan agama islam (studi multi situs di SMA Negeri 2 malang dan SMA Negeri 8 malang”. Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti penerapan kegiatan keagamaan dalam membangun karakter peserta didik sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi multi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Malang dan SMAN 8 Malang terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu pembuatan RPP yang sesuai dengan format dan peraturan pada peserta didik perempuan untuk menggunakan jilbab di kelas PAI, proses

³ Seprina model pembinaan keagamaan islam untuk menumbuhkan kembangkan karakter peserta didik di MAN 1 Mojokerto, (Mojokerto, universitas kh. Abdul chalik Mojokerto, 2020).

pembelajaran mengintegrasikan nilai-nilai PKK di dalam RPP, dan evaluasi pembelajaran menekankan pada observasi perilaku pada peserta didik di dalam kelas. Perbedaannya yaitu di SMAN 2 Malang perencanaan yang dibuat mengandalkan kedisiplinan yang telah dilakukan oleh sekolah, diaplikasikan di dalam pembelajaran, sehingga membentuk peserta didik yang disiplin, serta proses pembelajaran dilakukan dengan ceramah dan tanya jawab.⁴

3. Jurnal basiedu ramli rasyid, muh. Nurul fajri dkk 2024, *reserch & learnig in clementary education* dengan judul “pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan”, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama upaya yang akan dilakukan dalam membentuk karakter peserta didik perbedaan penelitian ini adalah dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk mengkaji berbagai sumber tertulis terkait topik pendidikan karakter. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan karakter berperan dalam membentuk kepribadian siswa, mencegah masalah sosial remaja, menyiapkan generasi bertanggung jawab, memberi bekal hidup bermasyarakat, dan mendukung prestasi akademik siswa.⁵
4. Jurnal Obsesi Umi Rohmah, 2025 Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini dengan judul “Perkembangan dan Pendidikan Kemampuan Kognitif Anak Usia

⁴ Novia, implentasi penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan agama islam (studi multi situs di SMA Negeri 2 malang dan SMA Negeri 8 malang (Malang, UIN maulana malik ibrahim malang, 2020).

⁵ ramli rasyid, muh. Nurul fajri dkk 2024, “pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan” jurnal basiedu *reserch & learnig in clementary education*. Volume 8 Nomor 2 Tahun 2024 Halaman 1278 - 1285

Dini” persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang kemampuan kognitif anak sedangkan perbedaan penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*Library Research*) melalui telaah literatur dari buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian. Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis strategi pengembangan kemampuan kognitif pada anak usia dini serta mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi proses tersebut.⁶

5. Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi Fauziah Nasution, Rahmi Aulia dkk, 2024 Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi dengan judul “Perkembangan Kognitif Masa Anak-Anak Awal” persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang kemampuan kognitif anak sedangkan perbedaan penelitian ini menggunakan studi kepustakaan yaitu dengan mencari bahan serta referensi dari buku, jurnal, dan artikel. tujuan penulisan jurnal adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan kognitif masa anak-anak awal, keunggulan perkembangan kognitif masa anak-anak awal, serta kemampuan bahasa dan kemampuan kognitif lainnya.⁷
6. Tesis afidah 2023, yang berjudul “penguatan karakter religius peserta didik melalui kegiatan pembiasaan di SDIT ahmad yani kota malang” persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti

⁶ Umi Rohmah. ” Perkembangan dan Pendidikan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini” Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 9 Issue 1 (2025) Pages 130-138

⁷Fauziah Nasution, Rahmi Aulia dkk, “Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi dengan judul Perkembangan Kognitif Masa Anak-Anak Awal” oservasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi Vol.2, No.1 (February 2024) Hal 01-10.

tentang karakter religius adapun perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini mendeskripsikan karakter religius peserta didik yang dilakukan penguatan melalui kegiatan pembiasaan keagamaan⁸

7. Tesis rahmawati 2022, yang berjudul “pendidikan karakter religius siswa di SMP Negeri boyolali” persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti sama-sama meneliti tentang karakter religius sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti tentang kurikulum yang di integrasikan ke dalam mata pelajaran.⁹
8. tesis mubarak 2024,yang berjudul “pembentukan karakter religius dan toleransi siswa di SMPN 1 jatilawang” persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang karakter religius adapun perbedaan penelitian ini adalah memperoleh pemahaman mendalam tentang pembentukan karakter religius dan toleransi siswa.¹⁰

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama peneliti, tahun Dan sumber	Judul penelitian	Persamaan	perbedaan	Orisinalitas Penelitian

⁸ Afidah, “penguatan karakter religius peserta didik melalui kegiatan pembiasaan di sdit ahmad yani kota malang” (malang, UIN maulana malik ibrahim malang, 2023)

⁹ Rahmawati, “pendidikan karakter religius siswa di SMP Negeri Boyolali” (semarang, uin walisongo semarang, 2022).

¹⁰ Mubarak, “pembentukan karakter religius dan toleransi siswa di SMPN 1 jatilawang” (purwokerto, UIN prof. k.h saifudin zuhri purwokerto, 2024).

1.	Sepriana, 2024, tesis, UAC Mojokerto	model pembinaan keagamaan islam untuk menumbuhkan kembangkan karakter peserta didik di MAN 1 Mojokerto	penelitian tentang karakter peserta didik	Menggunakan model struktural dan mekanik	Dalam penelitian ini peneliti meneliti implementasi kegiatan pesantren jumat sabtu dalam menumbuhkan kembangkan karakter religiusreligiuspeserta didik sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang implementasi dan implikasi model pembinaan keagamaan islam untuk menumbuhkan kembangkan karakter peserta didik di MAN 1 Mojokerto.
2.	Novia, 2020, tesis, UIN maulana malik ibrahim malang	implentasi penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan agama islam (studi multi situs di SMA Negeri 2 malang dan SMA Negeri 8 malang	meneliti penerapan kegiatan keagamaan dalam membangun karakter peserta didik	menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi multi kasus	Dalam penelitian ini peneliti meneliti implementasi kegiatan pesantren jumat sabtu dalam menumbuhkan kembangkan karakter religiusreligiuspeserta didik sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang implentasi penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan agama islam (studi multi situs di SMA Negeri 2 malang dan SMA Negeri 8 malang
3.	ramli rasyid, muh. Nurul fajri dkk, 2024, <i>reserch & learnig in clementary education.</i>	pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan	Kegiatan dalam berupaya membentuk karakter peserta didik	penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur	Dalam penelitian ini peneliti meneliti implementasi kegiatan pesantren jumat sabtu dalam menumbuhkan kembangkan karakter religiusreligiuspeserta didik sedangkan penelitian terdahulu hanya meneliti tentang

				untuk mengkaji berbagai sumber tertulis terkait topik pendidikan karakter	pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan.
4	Umi Rohmah, 2025, Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Perkembangan dan Pendidikan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini	Upaya mengetahui kemampuan kognitif anak	menggunakan metode studi kepustakaan (<i>Library Research</i>) melalui telaah literatur dari buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian	Dalam penelitian ini peneliti meneliti implementasi kegiatan pesantren jumat sabtu dalam menumbuhkan kemampuan kognitif peserta didik sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang perkembangan dan pendidikan kemampuan anak usia dini.
5	Fauziah Nasution, Rahmi Aulidkk, 2024, Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi	Perkembangan Kognitif Masa Anak-Anak Awal	Upaya mengetahui kemampuan kognitif anak	penelitian ini menggunakan studi kepustakaan yaitu dengan mencari bahan serta referensi dari buku, jurnal, dan artikel	Dalam penelitian ini peneliti meneliti implementasi kegiatan pesantren jumat sabtu dalam menumbuhkan kemampuan kognitif peserta didik sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang perkembangan kognitif masa anak-anak awal.

6	Afidah, 2023, tesis, UIN maulana malik ibrahim malang	penguatan karakter religius peserta didik melalui kegiatan pembiasaan di SDIT ahmad yani kota malang	Penelitian tentang karakter religius	Meneliti karakter religius melalui kegiatan pembiasaan keagamaan	Dalam penelitian ini peneliti meneliti implementasi kegiatan pesantren jumat sabtu dalam menumbuhkan kembangkan karakter religius sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang karakter religius melalui kegiatan pembiasaan keagamaan
7	Rahmawati, 2023, tesis, UIN walisongo semarang	pendidikan karakter religius siswa di SMP Negeri boyolali	Penelitian tentang karakter religius peserta didik	penelitian ini meneliti tentang kurikulum yang di integrasikan ke dalam mata pelajaran	Dalam penelitian ini peneliti meneliti implementasi kegiatan pesantren jumat sabtu dalam menumbuhkan kembangkan karakter religius sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang kurikulum yang di integrasikan ke dalam mata pelajaran
8	Mubarok, 2024, tesis, uin Prof. K.H Saifuddin Zuhri purwokerto	pembentukan karakter religius dan toleransi siswa di SMPN 1 jatilawang	Penelitian tentang karakter religius peserta didik	Penelitian ini menelitipe mahaman mendalam tentang pembentukan karakter	Dalam penelitian ini peneliti meneliti implementasi kegiatan pesantren jumat sabtu dalam menumbuhkan kembangkan karakter religius sedangkan penelitian terdahulu meneliti memperoleh pemahaman mendalam tentang pembentukan karakter

F. Definisi Istilah

Berdasarkan uraian pada konteks penelitian di atas maka diperlukan adanya penjelasan istilah-istilah yang digunakan agar terdapat persamaan penafsiran dan

tidak terjadi kesalahan persepsi. Adapun istilah-istilah yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Implikasi ialah kesimpulan; keterlibatan atau keadaan terlibat; pelibat penyelipan masalah.
2. Kegiatan pesantren jumat sabtu adalah suatu kegiatan kurikuler yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Jombang.
3. Implikasi kegiatan pesantren jumat sabtu maksudnya adalah keterlibatan kegiatan pesantren jumat sabtu dalam upaya meningkatkan karakter peserta didik.
4. Karakter yang dimaksud adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budipekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Serta sebagai suatu kombinasi kualitas atau ciri-ciri yang membedakan seseorang atau kelompok atau suatu benda yang lain.
5. Karakter peserta didik adalah akhlak atau budi pekerti yang dimiliki oleh peserta didik.
6. Kemampuan kognitif yang dimaksud adalah kemampuan yang terkait dengan proses berfikir, memahami, dan mengolah informasi.